



## Pemanfaatan Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Peserta Didik

Muhammad Ainur Rafiq<sup>1</sup>, Sapuadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

[Muhamadainurrafiq123@gmail.com](mailto:Muhamadainurrafiq123@gmail.com)<sup>1</sup> [sapuadi@iain-palangkaraya.co.id](mailto:sapuadi@iain-palangkaraya.co.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This study examines the role of multicultural education in shaping students' tolerance attitudes in diverse societies. The research is motivated by the increasing cases of intolerance, discrimination, and social conflict in educational environments, which indicate the need for strengthening students' understanding of diversity. The objective of this study is to analyze how multicultural education contributes to the development of tolerance among students. This research employs a qualitative approach using a literature review method by collecting and analyzing relevant scientific sources such as journals, books, and academic publications from the last decade. Data analysis is conducted through content analysis, including literature selection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that multicultural education plays a significant role in fostering tolerance, empathy, and respect for differences among students. It not only enhances cognitive understanding of diversity but also develops affective and behavioral aspects, such as openness, cooperation, and social awareness. However, challenges remain, including limited teacher understanding, insufficient learning resources, and lack of policy support. The study implies that integrating multicultural education into curricula, classroom practices, and extracurricular activities is essential to create inclusive and harmonious educational environments. Therefore, multicultural education is a relevant and effective approach to building tolerant, humanistic, and socially responsible students in multicultural societies.*

**Keywords:** *affective development; multicultural education; social inclusion; student tolerance; tolerance attitude*

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji peran pendidikan multikultural dalam membentuk sikap toleransi peserta didik di tengah masyarakat yang beragam. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya kasus intoleransi, diskriminasi, dan konflik sosial di lingkungan pendidikan, yang menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi pendidikan multikultural dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan seperti jurnal, buku, dan publikasi akademik dalam rentang waktu tertentu. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi yang meliputi seleksi literatur, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan sikap toleransi, empati, serta penghargaan terhadap perbedaan di kalangan peserta didik. Pendidikan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk aspek afektif dan perilaku, seperti sikap terbuka, kerja sama, dan kepedulian sosial. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala seperti kurangnya pemahaman guru, keterbatasan sumber belajar, dan minimnya dukungan kebijakan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan multikultural dalam kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis..

**Kata kunci:** pendidikan multikultural; sikap toleransi; inklusi sosial; peserta didik; perkembangan afektif

## **1. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman suku, agama, ras, budaya, bahasa, dan adat istiadat yang menjadi kekayaan bangsa. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk, sikap toleransi sangat penting untuk menjaga keharmonisan. Namun, masih ditemukan kasus intoleransi, diskriminasi, konflik sosial, dan perundungan di lingkungan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik tentang pentingnya menghargai perbedaan perlu terus ditingkatkan melalui pendidikan (Sartika et al., 2020).

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk menanamkan sikap toleransi. Salah satu pendekatan yang relevan dalam masyarakat majemuk adalah pendidikan multikultural, yaitu pendidikan yang mengajarkan penghargaan terhadap perbedaan budaya, agama, bahasa, dan latar belakang sosial. Melalui pendidikan ini, peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang demokratis, humanis, dan mampu hidup rukun di tengah keberagaman (Zamathoriq, 2021).

Di era globalisasi, perkembangan media sosial juga membawa tantangan dalam membangun sikap toleransi. Kurangnya pemahaman tentang keberagaman dapat memicu sikap intoleransi dan diskriminasi di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan multikultural penting diterapkan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis di lingkungan pendidikan dan masyarakat (Hasibuan, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural berperan penting dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Penelitian Purnama menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat membantu membentuk sikap toleransi siswa di tengah masyarakat yang multicultural, Penelitian Purnama (2021) menyatakan bahwa pendidikan multikultural mampu menumbuhkan sikap saling menghargai serta menghormati perbedaan antarpeserta didik melalui pembelajaran yang bersifat inklusif dan demokratis. Selain itu, penelitian Widiatmaka dkk. menyatakan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran dalam membentuk karakter toleransi peserta didik melalui lingkungan sekolah yang menghargai keberagaman sosial dan budaya (Widiatmaka et al., 2022)

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan pendidikan multikultural di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran serta kurangnya pemahaman guru tentang konsep pendidikan multicultural (Hasnida et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai peran pendidikan multikultural dalam membentuk sikap toleransi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul “Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Peserta Didik: Kajian Literatur” penting dilakukan untuk menganalisis berbagai hasil penelitian terkait implementasi pendidikan multikultural serta kontribusinya dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pendidikan multikultural dalam menciptakan generasi yang toleran, humanis, dan mampu hidup harmonis di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (literature review). Kajian literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal, buku, dan prosiding ilmiah. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pendidikan multikultural dalam membentuk sikap toleransi peserta didik.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sumber pustaka dari database ilmiah seperti Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dalam rentang waktu tertentu (misalnya 5–10 tahun terakhir). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “pendidikan multikultural”, “sikap toleransi”, dan “peserta didik”.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian terdahulu. Tahapan analisis meliputi: (1) seleksi literatur berdasarkan relevansi topik, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan.

Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai konsep, implementasi, serta dampak pendidikan multikultural terhadap pembentukan sikap toleransi peserta didik berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Hasil penelitian yang dianalisis menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penerapan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran dengan peningkatan sikap toleransi, empati, serta penghargaan terhadap perbedaan di kalangan siswa.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan sosial peserta didik. Hal ini tercermin dari berbagai penelitian yang menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis multikultural cenderung memiliki sikap lebih terbuka, menghargai perbedaan, serta mampu berinteraksi secara harmonis dalam lingkungan yang beragam (Latifah et al., 2021) (Nizam & Ubabuddin, 2025).

Penelitian Celina et al. (2025) menunjukkan bahwa pendidikan multikultural berpengaruh positif terhadap sikap toleransi beragama siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang diberikan pemahaman tentang keberagaman agama, budaya, dan nilai sosial menunjukkan peningkatan dalam sikap saling menghormati dan menerima perbedaan. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa pembelajaran yang inklusif dan berbasis nilai mampu menumbuhkan kesadaran sosial pada peserta didik.

Selain itu, penelitian oleh Barokah et al. (2024) menemukan bahwa strategi pendidikan multikultural yang diterapkan melalui kegiatan pembelajaran aktif, diskusi kelompok, serta interaksi lintas budaya mampu meningkatkan karakter toleransi siswa. Dalam penelitian tersebut, siswa menunjukkan perubahan sikap yang signifikan, seperti meningkatnya rasa empati, solidaritas, dan kemampuan bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang.

Hasil kajian lain juga menunjukkan bahwa implementasi pendidikan multikultural dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti integrasi dalam kurikulum, pembelajaran kontekstual, serta kegiatan ekstrakurikuler. Pratomo et al. (2025) menyatakan bahwa pendidikan multikultural yang diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya keberagaman serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif.

Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa meskipun pendidikan multikultural memiliki banyak manfaat, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Istianingrum & Hidayat (2023) menyebutkan bahwa rendahnya pemahaman guru tentang konsep pendidikan multikultural serta kurangnya dukungan kebijakan menjadi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan ini di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap toleransi peserta didik, meskipun masih diperlukan upaya optimalisasi dalam implementasinya.

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Konsep Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Toleransi**

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan pada penghargaan terhadap keberagaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang sosial. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki sikap toleransi, inklusif, dan mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi karena memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menghargai perbedaan. Menurut Sujud & Utomo (2023), pendidikan multikultural tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter yang menanamkan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kesetaraan.

Selain itu, pendidikan multikultural juga berkontribusi dalam mengurangi sikap diskriminatif dan konflik sosial di lingkungan sekolah. Adniyansah et al. (2025) menyatakan bahwa penerapan pendidikan multikultural dapat menjadi strategi efektif

dalam mengurangi diskriminasi terhadap siswa minoritas serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

### **3.2.2 Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah**

Implementasi pendidikan multikultural di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik secara formal maupun informal. Berdasarkan hasil kajian, terdapat beberapa strategi utama dalam penerapan pendidikan multikultural, yaitu:

#### **1. Integrasi dalam Kurikulum**

Pendidikan multikultural dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran, seperti PPKn, Pendidikan Agama, dan Ilmu Sosial. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami nilai-nilai keberagaman melalui materi pembelajaran yang relevan.

#### **2. Pembelajaran Kontekstual**

Model pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sujud & Utomo (2023) menyebutkan bahwa pendekatan ini efektif dalam menanamkan nilai toleransi karena siswa dapat langsung memahami relevansi nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

#### **3. Interaksi Sosial yang Inklusif**

Interaksi antar siswa dari latar belakang yang berbeda dapat meningkatkan pemahaman dan sikap toleransi. Nizam & Ubabuddin (2025) menekankan pentingnya interaksi lintas budaya dalam membentuk karakter multikultural siswa.

#### **4. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan seperti diskusi budaya, perayaan hari besar keagamaan, dan kegiatan sosial dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai toleransi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan sikap toleransi siswa.

### **3.2.3 Dampak Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Toleransi**

Dampak pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- **Aspek Kognitif:** meningkatnya pemahaman siswa tentang keberagaman
- **Aspek Afektif:** tumbuhnya rasa empati dan penghargaan terhadap perbedaan
- **Aspek Perilaku:** munculnya tindakan toleran dalam kehidupan sehari-hari

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan multikultural cenderung memiliki sikap lebih terbuka dan tidak mudah terpengaruh oleh stereotip negatif. Hal ini sejalan dengan temuan Koilmo et al. (2025) yang menyatakan bahwa pendidikan multikultural mampu meminimalisir sikap intoleransi di kalangan siswa.

Selain itu, pendidikan multikultural juga berperan dalam membentuk karakter sosial siswa, seperti solidaritas, kerja sama, dan kepedulian sosial. Saputra & Parisu (2025) menyebutkan bahwa nilai-nilai multikultural dapat membantu siswa mengembangkan perilaku sosial yang positif.

### **3.2.4 Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Multikultural**

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi pendidikan multikultural tidak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain:

- Kurangnya pemahaman guru tentang konsep multikultural
- Keterbatasan sumber belajar
- Kurangnya dukungan kebijakan pendidikan
- Adanya stereotip dan prasangka di lingkungan sekolah

Istianingrum & Hidayat (2023) menegaskan bahwa salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya pelatihan guru dalam menerapkan pendidikan multikultural. Hal ini menyebabkan penerapan di lapangan seringkali tidak maksimal.

### **3.2.5 Implikasi Penelitian**

Hasil kajian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu:

#### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memperkuat teori bahwa pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam pembentukan karakter toleransi.

## **2. Implikasi Praktis**

Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran secara sistematis.

## **3. Implikasi Kebijakan**

Pemerintah perlu memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan guru dan pengembangan kurikulum berbasis multikultural.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Pendidikan multikultural tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan mengenai keberagaman, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter yang menanamkan nilai-nilai saling menghargai, empati, dan hidup berdampingan secara harmonis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku. Peserta didik yang mendapatkan pembelajaran berbasis multikultural cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman, menunjukkan sikap terbuka terhadap perbedaan, serta mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan yang heterogen.

Selain itu, implementasi pendidikan multikultural dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti integrasi dalam kurikulum, penggunaan model pembelajaran kontekstual, serta penguatan interaksi sosial yang inklusif di lingkungan sekolah. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap toleransi siswa.

Namun demikian, kajian ini juga menemukan bahwa implementasi pendidikan multikultural masih menghadapi beberapa kendala, antara lain kurangnya pemahaman guru, keterbatasan sumber belajar, serta belum optimalnya dukungan kebijakan

pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dan berkelanjutan agar pendidikan multikultural dapat diterapkan secara optimal di sekolah.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pendidikan multikultural merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam membentuk sikap toleransi peserta didik, serta memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan multikultural secara sistematis dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung interaksi positif antar siswa dari berbagai latar belakang.

##### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang berbasis nilai-nilai multikultural, seperti pembelajaran kontekstual, diskusi kelompok, dan kegiatan kolaboratif. Guru juga perlu meningkatkan pemahaman dan kompetensi terkait pendidikan multikultural melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

##### **3. Bagi Pemerintah**

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan, pelatihan guru, serta penyediaan sumber belajar yang mendukung implementasi pendidikan multikultural di sekolah.

##### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris atau penelitian lapangan guna mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas pendidikan multikultural dalam berbagai konteks pendidikan. Selain itu, penelitian juga dapat mengembangkan model pembelajaran inovatif berbasis multikultural.

## 5. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari serta aktif dalam membangun sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan.

### DAFTAR REFERENSI

- Adniyansah, A., Ishaq, M. B. M., & Mubin, N. (2025). *LITERATURE REVIEW: PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI STRATEGI PENGURANGAN DISKRIMINASI TERHADAP SISWA MINORITAS AGAMA DI SMP*. 3(5), 26–30.
- Barokah, A., Nurlaela, S., Ardana, L. N., Vega, N., & Kirana, P. (2024). Strategi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Toleransi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13914–13922.
- Celina, A., Zakiah, L., Naurah, A., Adibah, F. N., Hairunnisa, S. N., & Purwanto, V. D. (2025). *PENGARUH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SEKOLAH DASAR*. 10.
- Hasibuan, H. A. (2021). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN : INTERNALISASI NILAI TOLERANSI UNTUK MENCEGAH TINDAKAN DISKRIMINATIF*. 9(2), 440–453.
- Hasnida, Muh.Misbah, & Hendra, R. (2022). *Pendidikan Multikultural Wujud Toleransi di SMP Fidelis Payakumbuh*. 1319–1334. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2405>
- Istianingrum, R., & Hidayat, M. T. (2023). *WAJAH PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEKOLAH DASAR INDONESIA : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS Risqi*. 30(1), 53–63.
- Koilmo, A. F. E., Beniehaq, F., Sanam, F., Nome, M., Tinenti, M., Beeh, N., & Lala, S. U. (2025). *PERAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM MEMINIMALISIR PROBLEMATIKA TOLERANSI BERAGAMA PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR*. 6(1), 349–358.
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH DASAR (Sebuah Studi Pustaka)*. 6, 42–51.
- Nizam, S., & Ubabuddin. (2025). *Kajian Literatur Tentang Hubungan Pendidikan Multikultural Dan Sikap Toleransi Siswa Syahrul*. 46–64.
- Pratomo, H. W., Ni'mah, A., Munasiroh, Q. Al, Sulthoniyah, I., & Arisona, D. (2025). *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS: JENIS IMPLEMENTASI DAN DAMPAK BAGI SISWA*. 10, 1704–1717.
- Purnama, S. (2021). *Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Mata Pelajaran PPKn untuk Mendukung Sikap Toleransi Siswa dalam Masyarakat Multikultur*. 5(6), 5753–5760.
- Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2025). *Perilaku Sosial Dalam Konteks Pendidikan Multikultural*. 1(1), 21–31.

- Sartika, D., Nasehudin, & Suniti. (2020). *PENGARUH PENERAPAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL TERHADAP SIKAP DAN TOLERANSI*. IX(1), 27–42.
- Sujud, R., & Utomo, E. (2023). *Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Model Contextual Teaching and Learning Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (Literatur Review)*. 11(01), 15–32.
- Widiatmaka, P., Hidayat, M. Y., Yapandi, Y., & Rahnang, R. (2022). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *Jipsindo*, 9(2), 119-133.
- Zamathoriq, D. (2021). Implementasi pendidikan multikultural dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 124-131.